

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SLB PGRI Dlanggu menunjukkan bahwa:

1. Siswa Tunagrahita memiliki karakteristik yang khas dalam hal kemampuan kognitif yang rendah mereka dapat memahami materi bukan karena kemampuannya, tetapi karena suatu hal yang didengar secara berulang alias melalui hafalan, sikap sosial yang ditunjukkan tidak begitu banyak karena memang cenderung asik dengan dunianya sendiri. Siswa Tunagrahita di SLB PGRI Dlanggu menunjukkan tingkat pemahaman kognitif yang rendah, perilaku yang tidak terkontrol, dan kemampuan perawatan diri yang kurang. Selain itu, Siswa Tunagrahita cenderung memiliki kesulitan dalam mempelajari konsep abstrak dan lebih sering belajar melalui hafalan. Dalam aspek sosial dan emosional, Siswa Tunagrahita sering menunjukkan perilaku yang tidak stabil dan memerlukan pendampingan terus-menerus untuk memahami aturan sosial.
2. Tujuan penggunaan video pembelajaran adalah untuk membantu siswa keluar dari pembelajaran yang membosankan seperti metode ceramah. Menggunakan video merupakan alternatif menarik bagi siswa, terutama Siswa Tunagrahita yang kurang dapat mengoperasikan teknologi laptop. Guru PAI di SLB PGRI Dlanggu sering menggunakan *YouTube* karena belum dapat membuat video pembelajaran sendiri, memanfaatkan channel *YouTube* kartun berisi pengajaran Agama.

Video diputar saat pembelajaran sesuai materi. Respon siswa antusias karena dapat melihat objek dalam media dukung tersebut. Evaluasi pembelajaran PAI di SLB PGRI Dlanggu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pengajaran dan menilai pencapaian belajar Siswa berkebutuhan khusus. Evaluasi dilihat dari perkembangan nilai harian dan semester Siswa, serta berkoordinasi dengan Guru kelas dan wakasek kurikulum, hal ini berfungsi untuk menyesuaikan metode pengajaran, memahami kebutuhan individual Siswa, dan memberikan umpan balik positif, serta sebagai alat perbaikan dan pengembangan kurikulum.

B. Saran

1. Karakteristik Siswa Tunagrahita

Untuk mengoptimalkan pembelajaran terutama bagi siswa Disabilitas dengan hendaya Tunagrahita memang sebuah tantangan bagi Guru, oleh karena itu Guru harus terus bekerjasama dengan Guru Kelas untuk lebih memahami lagi seperti apa karakteristik tiap Siswa Tunagrahita.

2. Metode dan Media Pembelajaran

Disarankan untuk Guru selaku tenaga pendidik lebih aktif dan kreatif lagi dalam menerapkan dan menyampaikan sebuah pembelajaran, salah satunya menggunakan video/audiovisual dan masih banyak lagi media yang akan menarik perhatian Siswa Tunagrahita

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Dianjurkan untuk lebih memahami tantangan pendidikan anak berkebutuhan khusus dan disarankan untuk melakukan penelitian yang

lebih mendalam mengenai media yang mampu diterima dengan karakteristik Siswa Tunagrahita.